

Pedoman Penulisan Artikel Capacity Journal of Amkop

(Judul Artikel, Sekitar 15-20 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan, Rockwell bold 16, spasi 1, spacing after 6 pt)

Nama Penulis □

(Cambria 11, Bold, spasi 1, simbol korespondensi, Penulis pertama¹, penulis kedua² dan seterusnya)

Afiliasi (Program Studi, Perguruan Tinggi)

(Cambria 11, spasi 1, spacing after 6 pt)

Abstrak (Cambria 14, Bold, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)

Abstrak terdiri dari 150-250 kata, memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode, hasil penelitian, dan kesimpulan. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

(Cambria 11, reguler, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)

Kata Kunci: *isi; format; artikel.*

Abstract

The abstract consists of 150-250 words, containing a brief description of the research problem and objectives, methods, research results, and conclusions. The emphasis on writing the abstract is primarily on the research results. The abstract is written in both Indonesian and English. The abstract should be typed with single spacing and with margins narrower than the left and right margins of the main text. Keywords must be included to describe the domain of the problem being researched and the key terms underlying the implementation of the research. The keywords can be single words or combinations of words. The number of keywords is 3-5 words. These keywords are necessary for computerization. The search for research titles and their abstracts is facilitated by these keywords.

Keywords: *content; formatting; article.*

PENDAHULUAN

(Cambria 14, Bold, spasi 1,15, spacing before 0 pt, after 0 pt)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,15 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan).

Untuk bagian artikel yang nantinya diterbitkan pada **Capacity Journal of Amkop**, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada **Capacity Journal of Amkop** tersebut. Format artikel di dalam template ini merupakan format umum yang disepakati untuk **Capacity Journal of Amkop** yang menjadi gaya selingkung dari **Capacity Journal of Amkop**

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format doc atau docx. File *template* format artikel ini dan dapat diunduh di laman **Capacity Journal of Amkop**.

Template ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam **Capacity Journal of Amkop**

Batang tubuh teks menggunakan font: **Cambria 11, regular, spasi 1.before 0 pt, after 0 pt)**

METODOLOGI

Bagian ini menjelaskan prosedur pelaksanaan penelitian. Isi utama bagian ini meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel (subjek penelitian), teknik pengumpulan data beserta pengembangan instrumennya, serta teknik analisis data. Jika penelitian menggunakan alat dan bahan, spesifikasi alat yang mencerminkan kecanggihan teknologi, serta spesifikasi bahan yang digunakan juga harus disertakan.

Pada penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, atau studi kasus, perlu dijelaskan mengenai kehadiran peneliti, subjek penelitian, informan pendukung, teknik penggalan data, lokasi dan durasi penelitian, serta penjelasan tentang teknik pengecekan keabsahan data hasil penelitian.

Hindari penulisan dalam bentuk sub-sub judul. Jika memang diperlukan, gunakan format yang konsisten seperti yang dijelaskan pada bagian "Hasil dan Pembahasan".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan inti dari artikel penelitian dan biasanya menjadi bagian terpanjang. Penyajian hasil dalam bagian ini adalah hasil akhir atau

"bersih", sehingga proses analisis data seperti rincian perhitungan statistik atau proses pengujian hipotesis tidak perlu ditampilkan. Yang perlu dilaporkan hanyalah hasil analisis atau hasil pengujian hipotesis. Gunakan tabel dan grafik untuk memperjelas hasil, disertai komentar atau pembahasan yang relevan.

Untuk penelitian kualitatif, hasil disajikan dalam sub-topik yang terkait langsung dengan fokus penelitian dan kategori temuan.

Bagian pembahasan bertujuan untuk: (1) menjawab secara eksplisit rumusan masalah dan pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan tersebut diperoleh; (3) menafsirkan hasil temuan; (4) mengaitkan temuan penelitian dengan teori atau hasil penelitian sebelumnya; serta (5) mengajukan teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Penafsiran temuan harus didasarkan pada logika dan teori yang relevan. Integrasikan temuan dengan referensi yang mendukung untuk memperjelas hubungan dengan pengetahuan yang sudah ada. Saat mengajukan teori baru atau modifikasi, teori lama dapat dikonfirmasi, ditolak, atau disesuaikan berdasarkan temuan.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam "anak subjudul". Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Singkatan dan Akronim

Singkatan umum seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, dan rms tidak perlu dijelaskan kepanjangannya. Sebaliknya, singkatan atau akronim yang kurang dikenal atau yang dibuat sendiri oleh penulis harus disertai keterangan kepanjangannya. Contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif). Hindari penggunaan singkatan atau akronim dalam judul artikel, kecuali jika benar-benar diperlukan.

Satuan

Penulisan satuan dalam artikel mengikuti aturan berikut:

1. Utamakan penggunaan sistem SI (MKS) atau CGS, dengan preferensi pada satuan SI.
2. Hindari penggunaan gabungan satuan SI dan CGS untuk mencegah ketidakkonsistenan dimensi dalam persamaan.
3. Jangan mencampur singkatan satuan dengan bentuk lengkapnya. Contohnya gunakan " Wb/m^2 " atau "weber per meter persegi", bukan " weber/m^2 ".

Persamaan

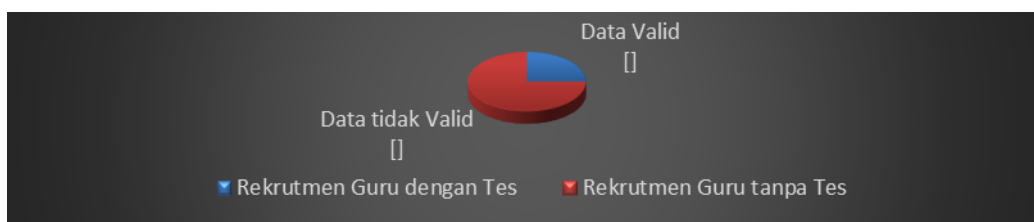
Persamaan dalam artikel sebaiknya ditulis menggunakan font *Cambria* atau *Symbol*. Jika terdapat lebih dari satu persamaan, beri penomoran berurutan dan tempatkan di sisi kanan, seperti (1), (2), dan seterusnya. Gunakan simbol dan tanda untuk membuat persamaan lebih ringkas. Tuliskan variabel dalam huruf *italic* dan vektor dalam huruf **tebal**.

Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel

Kepala Tabel	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel



Gambar 1. Contoh keterangan gambar

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri utama artikel ilmiah adalah penyajian gagasan orang lain untuk memperkuat argumen penulis. Gagasan tersebut harus diacu dalam teks dan dicantumkan secara lengkap di Daftar Pustaka. Daftar Pustaka hanya memuat sumber yang benar-benar dirujuk dalam artikel, dan sebaliknya, setiap acuan dalam artikel harus dicantumkan di Daftar Pustaka. Penulisan daftar pustaka mengikuti format yang ditentukan oleh jurnal dan disusun secara alfabetis.

Penyajian kutipan dilakukan secara tidak langsung, dalam bentuk parafrase atau ringkasan. Misalnya, Suharno (1973:6) menyatakan bahwa kecepatan melibatkan kemampuan otot dalam merespons dan bergerak secara maksimal.

Acuan dalam teks berfungsi untuk mengakui pemilik gagasan serta memberi informasi kepada pembaca tentang sumbernya. Acuan memuat nama belakang pengarang, tahun terbit, dan jika perlu, nomor halaman. Acuan bisa ditempatkan di tengah atau di akhir kalimat, dan ditulis dalam tanda kurung.

Contoh:

- a) Di akhir kalimat: (Riebel, 1978:1)
- b) Di tengah kalimat: menurut Riebel (1978:1), ...

Untuk dua penulis, gunakan "dan": (Riebel dan Roger, 1980:5).

Untuk beberapa sumber berbeda: (Riebel, 1978:4; Roger, 1981:5).

Jika lebih dari dua penulis, gunakan nama pertama diikuti "dkk.": (Susanto dkk., 1994:8).

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi karya tulis yang digunakan sebagai referensi dalam penulisan artikel. Dalam artikel ilmiah, keberadaan Daftar Pustaka penting sebagai pelengkap dan penunjuk sumber acuan yang dirujuk dalam teks. Penulisannya harus mengikuti format yang ditentukan dalam pedoman jurnal ini.

Penulisan Daftar Pustaka dianjurkan menggunakan aplikasi pengelola referensi otomatis seperti Mendeley, EndNote, atau aplikasi sejenis, untuk memastikan konsistensi dan kemudahan dalam pengutipan.

SIMPULAN

Berisi ringkasan dari hasil dan pembahasan yang merujuk pada tujuan penelitian. Dari ringkasan tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran utama yang mencerminkan inti dari temuan penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH (Opsional)

Jika diperlukan, ucapan terima kasih kepada pihak tertentu seperti sponsor penelitian dapat disampaikan secara jelas dan singkat. Hindari penggunaan ungkapan yang berlebihan atau berbunga-bunga.

Referensi :

Daftar Pustaka / Referensi menggunakan Konsep APA Style. Contoh APA Style menggunakan Aplikasi Mendeley:

Yusri, A. I. (2025). *Digital innovation strategy in enhancing customer experience in the hospitality industry*. Indonesia: Vifadajournals.

(Cambria 11, Regular, spasi 1.5, spacing before 0 pt, after 0 pt)